

ABSTRAK

Epigenetika merupakan sebuah studi yang berhubungan dengan genetika dan lingkungan. Ras, kronologis migrasi dan letak geografis berpengaruh terhadap variasi epigenetika. Studi ini dipakai diantaranya dalam konteks evolusi, pengaruh lingkungan dan penghunian suatu daerah, dan jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik epigenetika pada *upper viscerocranium* tengkorak Jawa dan Papua berdasarkan jenis kelamin. Sampel penelitian merupakan koleksi Laboratorium Anatomi dan Histologi, Fakultas Kedokteran yang berjumlah 40 tengkorak. Jumlah sampel terdiri dari 19 tengkorak laki-laki dan 6 tengkorak perempuan Jawa dan 9 tengkorak laki-laki dan 7 tengkorak perempuan Papua. Data penelitian yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Penerapan seratus tujuh belas karakteristik epigenetika pada *upper viscerocranium* dan bagian dahi menunjukkan kecenderungan pada karakteristik *persistensi supranasal suture*, jumlah *canal* pada *supraorbital osseous structures* kanan, derajat ekspresi *frontal groove*, derajat ekspresi *infraorbital foramen* kiri, jumlah *infraorbital foramen* kanan, derajat ekspresi *zygomaxillary tubercle* kanan, lokasi *zygomaxillary tubercle* kanan. Hasil pengujian lain tidak menunjukkan kecenderungan pada karakter pada populasi Jawa dan Papua, dan Jawa berdasarkan jenis kelamin serta Papua berdasarkan jenis kelamin. Ini menandakan adanya karakteristik yang khas dari kedua populasi dan kedua jenis kelamin. Karakteristik ini sebagai akibat pernah bercampurnya kedua populasi pada akhir Pleistosen dan perbedaan signifikan disebabkan perbedaan letak geografis dan beda ras dari kedua populasi.

Kata kunci : Karakteristik epigenetika, *upper viscerocranium*, Jawa, Papua

ABSTRACT

Epigenetic is a study dealing with genetics and environment. Race, migrations chronological and geographical locations affect the epigenetic variation. This study is used among others in the context of evolution, environmental influences, residential region, and gender. The aim of this study is to find out the differences and biological allusions (closeness) on the skull of upper viscerocranium of Java dan Papua based on gender. Sample of this research are collections of the Laboratory of Anatomy and Histology, Faculty of Medicine which amounts to 40 skulls. The total sample consist of 19 skulls of men and 6 women skull of Java and 9 male and 7 female skull Papua. The data of this research were analyzed with deskriptif. Implementation of one hundred and seventeen characteristics of epigenetic in upper viscerocranium and part of brow showed disposed differences on character persistence of supranasal suture, the number of canal on the right supraorbital osseous structures, degree of expression frontal groove, degree of expression on the left infraorbital foramen, the number on the right of infraorbital foramen, degree of expression on the right zygomaxillary tubercle, position right zygomaxillary tubercle. The result of another research showed no disposed differences in skull Java and Papua, skull Jawa based on gender and skull Java based on gender. It indicates that there are character from both population and both gender. This character is due to the mixing both populations at the end of the Pleistocene and the significant differences caused by differences geographical location and race differences of both populations.

Keywords : *upper viscerocranium, epigenetic traits, Java – Papua*